

## BAB IV

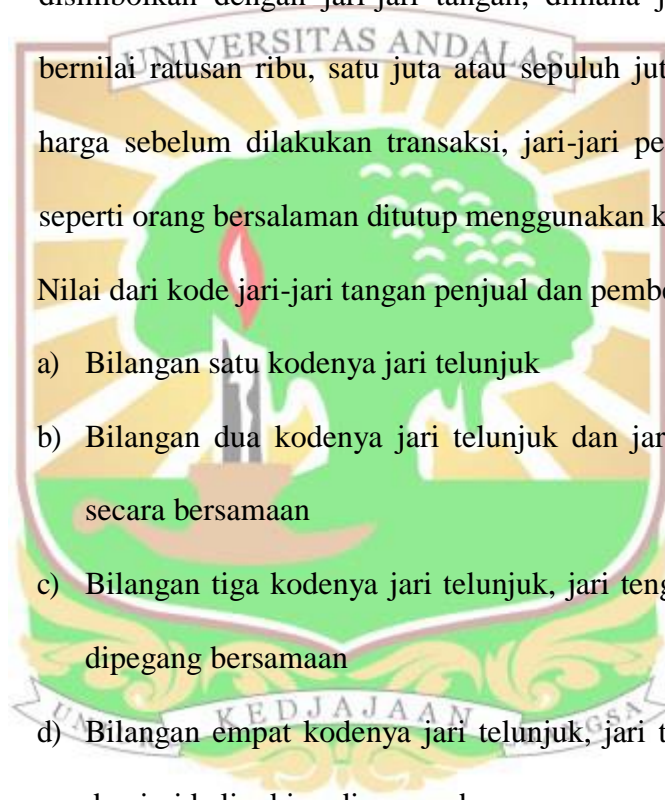
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Jual beli secara *barosok* merupakan tradisi jual beli hewan ternak dengan menggunakan simbol-simbol tertentu dalam pelaksanaannya. Proses transaksi jual beli *barosok* itu sendiri disimbolkan dengan jari-jari tangan, dimana jari telunjuk dapat bernilai ratusan ribu, satu juta atau sepuluh juta sesuai perkiraan harga sebelum dilakukan transaksi, jari-jari penjual dan pembeli seperti orang bersalaman ditutup menggunakan kain..

Nilai dari kode jari-jari tangan penjual dan pembeli adalah:

- a) Bilangan satu kodenya jari telunjuk
- b) Bilangan dua kodenya jari telunjuk dan jari tangan dipegang secara bersamaan
- c) Bilangan tiga kodenya jari telunjuk, jari tengah dan jari manis dipegang bersamaan
- d) Bilangan empat kodenya jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking dipegang bersamaan.
- e) Bilangan lima kodenya memegang jari telunjuk kemudian dilepaskan. Kemudian pegang kelima jari secara bersamaan lalu ditekan ke bawah.



- f) Bilangan enam kodenya memegang jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan kelingking secara bersamaan dan ditekan ke bawah
  - g) Bilangan tujuh kodenya memegang jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, secara bersamaan ditekan kebawah
  - h) Bilangan delapan kodenya memegang jari telunjuk, jari tengah secara bersamaan dan ditekan kebawah
2. Terdapat beberapa kendala-kendala dalam jual beli sapi secara *barosok* ini yaitu, tidak semua pembeli dapat mengerti mengenai cara jual beli secara *barosok* mengingat pembelinya tidak hanya dari Sumatra Barat saja, akan tetapi hal itu dapat diatasi dengan adanya perantara di pasar Muaro Paneh itu sendiri. Masih ada juga penjual sapi yang belum memiliki surat kepemilikan sapi sebagai alat bukti tertulis, seperti surat keterangan kesehatan sapi, guna meminimalisir hal-hal buruk yang tidak diinginkan. Dan adanya faktor eksternal yaitu *covid-19* yang sedang mewabah di Indonesia khususnya di pasar ternak Muaro Paneh ini sendiri, Namun di saat *new normal* ini pedagang maupun pembeli sapi harus menerapkan protokol *covid-19* seperti wajib menggunakan masker, menyediakan tempat pencucian tangan di pintu masuk pasar.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis memiliki beberapa saran terhadap fenomena jual beli sapi secara *barosok* yang terjadi di pasar Ternak Muaro Paneh, yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat dan generasi muda agar terus melestarikan tradisi *barosok* sebagai bentuk identitas diri masyarakat minangkabau.
2. Diharapkan kepada pihak yang berwenang untuk dibuatkan peraturanya sebagai pedoman dan meningkatkan pengawasan yang lebih ketat terhadap syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli, terutama sekali terhadap syarat kepemilikan ternak.

